

**PENGARUH DISIPLIN DAN MOTIVASI TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ANGKATAN 2019  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO**

***THE INFLUENCE OF DISCIPLINE AND MOTIVATION  
ON STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT OF THE  
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS CLASS  
OF 2019 MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF PALOPO***

**Nadila Dinda Utami**

Universitas Muhammadiyah Palopo  
BTN Hartaco, Benteng, Wara Timur, Kota Palopo – 082293077907  
e-mail : [Nadiladindautami@gmail.com](mailto:Nadiladindautami@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of discipline and motivation on learning achievement in students of the economics and business faculties of 2019 Muhammadiyah University of Palopo.*

*Based on the results of data analysis using the partial test (t test) discipline has a significant effect on learning achievement with a significant value of  $0.003 < 0.05$ . Motivation affects learning achievement with a significant value of  $0.000 < 0.5$ . Simultaneous test results (f test) obtained that discipline and motivation simultaneously influence learning achievement with a calculated f value of 29.867 with a significant value of 0.000.*

*Keywords: discipline, motivation, learning achievement*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin dan motivasi terhadap prestasi belajar pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Palopo.

Berdasarkan hasil analisis data yang digunakan hasil uji parsial (uji t) disiplin berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikan sebesar  $0,003 < 0,05$ . Motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,5$ . Hasil uji simultan (uji f) diperoleh disiplin dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar dengan nilai f hitung sebesar 29,867 dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

***Kata kunci : disiplin, motivasi, prestasi belajar***

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Prestasi merupakan pencapaian yang didapatkan seorang individu atau kelompok atas suatu proses yang telah dilaluinya. Sehingga prestasi dapat menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan seseorang. Prestasi belajar menurut Winkel yang dikutip Noor Komari Pratiwi (2015:81) merupakan manifestasi pencapaian seseorang. Hasil terbaik yang diharapkan seseorang dari upaya belajarnya disebut prestasi belajar.

Berdasarkan Global Innovation Index (GII) pada tahun 2019 Indonesia berada di urutan ke-85 dengan skor 29,8. Indonesia berada di peringkat kedua terbawah di ASEAN. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah sehingga membutuhkan perhatian khusus dari berbagai pihak. GI merupakan tolak ukur yang digunakan untuk membantu pemangku kebijakan dalam menstimulasi dan mengukur aktivitas inovasi. Inovasi merupakan motor penggerak pembangunan sosial ekonomi suatu negara.

Untuk meningkatkan prestasi belajar ada komponen-komponen pendukung, salah satunya disiplin dan motivasi. Disiplin menjadi salah satu komponen pendukung peningkatan prestasi belajar karena jika memiliki sikap tekun dan patuh dalam belajar tidak menutup kemungkinan mampu meningkatkan prestasi belajarnya juga. Dan motivasi juga termasuk komponen pendukung peningkatan prestasi belajar karena hal ini berkaitan dengan faktor internal prestasi belajar yaitu meliputi; intelegensi,

motivasi, sikap, minat, bakat, dan konsentrasi. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi; keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berlandaskan hal diatas peneliti ingin membuktikan apakah disiplin dan motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar. Adapun subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.

### Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah Disiplin berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo?
2. Apakah Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo?
3. Apakah Disiplin dan Motivasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Disiplin

Dalam hal ini, kata disiplin sendiri berasal dari kata latin *discipline* yang memiliki arti latihan atau pendidikan dalam pengembangan harkat, spiritualitas, dan kepribadian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2014) menjelaskan bahwa ketertiban, kepatuhan, atau mengikuti aturan adalah inti dari disiplin. Menurut Wikipedia disiplin adalah rasa taat dan patuh pada kepercayaan yang dipercayai merupakan tanggung jawabnya. Pendisiplinan adalah usaha usaha untuk menanamkan nilai ataupun pemaksaan agar subjek

memiliki kemampuan untuk menaati sebuah peraturan.

Menurut Tu'u (2004:91) indikator disiplin belajar adalah sebagai berikut

1. Dapat mengatur waktu belajar  
Pelaksanaan peraturan sekolah memberi dorongan dan motivasi perubahan perbuatan yang lebih baik, teratur, rajin serta ketaatan dan kepatuhan pada peraturan sekolah.
2. Rajin dan teratur belajar  
Siswa akan mencapai hasil yang lebih besar jika mereka belajar secara konsisten, metedis, benar, dan dengan usaha yang nyata.
3. Perhatian yang baik saat belajar di kelas  
Saat pembelajaran di kelas diperlukan perhatian penuh saat pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi baik, begitu juga sebaliknya apabila peserta didik tidak memberikan perhatian yang baik maka proses pembelajarannya pun tidak akan berjalan dengan baik.
4. Ketertiban diri saat belajar di kelas  
Tertib, taat, dan patuh pada peraturan sekolah saat proses belajar sangat diperlukan bagi peserta didik.

### **Motivasi**

Motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan yang diinginkannya. Motivasi berasal dari kata Latin *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Kekuatan, arah, dan keuletan individu dalam mengejar suatu tujuan diekspresikan melalui proses motivasi. Tiga komponen utama

definisi ini adalah kekuatan, fokus, dan ketekunan.

Pendapat Malayu S.P Hasibuan, 2001:141 motivasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas manusia karena motivasi merupakan hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal.

Motivasi memiliki indikator-indikator yang digunakan untuk menentukan motivasi belajar tersebut

Uno (2008: 23) menyatakan bahwa terdapat 5 indikator untuk mengukur motivasi belajar, yaitu:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

### **Prestasi Belajar**

Kata prestasi berasal dari bahasa belanda *prestasic* yang berarti hasil kerja. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar diartikan sebagai reaksi penilaian acara sekolah yg ketat secara kognitif tak jarang dipengaruhi melalui pengujian & penilaian.

Susanti (2019: 32-33) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui mahasiswa lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi. Menurut Djamarah (2012:19)

Prestasi adalah hasil akhir dari setiap proyek yang diselesaikan, baik sendiri maupun dalam kelompok.

Selain itu, prestasi belajar juga dapat ditentukan oleh indikator yang digunakan untuk menentukan apakah sesuai tolak ukur atau di atas standar yang dipersyaratkan.

Menurut Gagne (Darmadi, 2017, p. 295) prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu:

1. Kemampuan intelektual, Kapasitas seseorang untuk terlibat dalam percakapan dengan komunitasnya dengan menggunakan lambang secara *one-to-one basis*. Keahlian tersebut melibatkan penegasan (membedakan satu simbol dari simbol lainnya) dan menggunakan banyak aturan untuk memecahkan masalah.
2. Strategi kognitif, kemampuan siswa untuk meningkatkan proses dalam diri, refleksi, pembelajaran dan perhatian.
3. Informasi verbal, kemampuan dalam menjelaskan dan mempromosikan kebenaran, fakta dan mitos yang berfungsi sebagai badan informasi.
4. Sikap, semua tindakan dan perbuatan yang dilandasi oleh sikap dan keyakinan
5. Keterampilan, kemampuan mengatur gerakan untuk menciptakan gerakan yang lebih konsisten, sehat dan tepat waktu.

#### **Penelitian Terdahulu**

1. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma  
Hasil Penelitian :

- Ada pengaruh positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Ada pengaruh positif lingkungan sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
  - Disiplin belajar dan lingkungan sosial berpengaruh positif secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi
2. Pengaruh Motivasi Belajar dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia.  
Hasil Penelitian :
    - Ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.
    - Ada pengaruh antara dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa
    - Motivasi belajar dan dukungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa.
  3. Pengaruh Disiplin Diri dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Maritim Cirebon.  
Hasil Penelitian
    - Disiplin diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa di Akademi Maritim Cirebon.
    - Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa di Akademi Maritim Cirebon.
    - Hasil dari uji simultan (Uji-f) variabel independent, peneliti dapat menyimpulkan bahwa disiplin diri dan motivasi belajar

merupakan indikator yang dapat menunjang belajar siswa Akademi Maritim Cirebon.

4. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Hasil Penelitian

- Disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.
- Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.
- Hasil dari uji simultan (Uji-f) variabel independent, peneliti dapat menyimpulkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar.

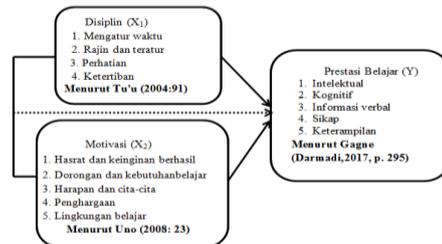
5. Pengaruh motivasi belajar dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi universitas tidar di masa pandemi covid-19  
Hasil Penelitian

- Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.
- Media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

**Kerangka Konseptual**

Adapun kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan apakah disiplin dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.

Adapun kerangka konseptual adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

**Hipotesis**

- H1 : Diduga disiplin berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.
- H2 : Diduga motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.
- H3 : Diduga disiplin dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.

**1. METODE PENELITIAN**

**Desain Penelitian**

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena analisis statistik akan dilakukan terhadap data yang dikumpulkan dalam bentuk angka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan terkait studi dikenal sebagai metode eksplanatori.

Tipe penelitian eksplanatori menurut Sugiyono (2013:6) yaitu Penelitian digunakan untuk memperoleh data dari lokasi sasaran, namun penelitian juga melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan

pengumpulan data, seperti mengelola kuesioner, tes, wawancara, dan kegiatan lainnya.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Palopo.

Alasan memilih Universitas Muhammadiyah Palopo menjadi lokasi penelitian adalah untuk mengetahui kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, dan keterkaitan dengan disiplin, motivasi, dan prestasi belajar. Waktu yang dibutuhkan untuk meneliti dari bulan februari sampai april setelah seminar proposal.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif yaitu data yang bisa diukur, diberi nilai numerik, dan dihitung. Data kuantitatifnya adalah seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya.

Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari data yang telah ada sebelumnya yaitu data mahasiswa yang terdaftar diperguruan tinggi Pusat Data Perguruan Tinggi (PDPT).

### **Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono (2012:115) definisi populasi adalah rangkaian objek/subjek yang dapat dipercaya dengan ciri dan karakteristik tertentu yang telah diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi dari penelitian ini

adalah angkatan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2019 Universitas Muhammadiyah Palopo yang berjumlah 421 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Sampling Insidental*. *Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Sugiyono (2011 : 96).

Peneliti menentukan ukuran sampel dengan menggunakan rumus slovin sehingga responden yang diperlukan untuk penelitian ini adalah sebanyak 80 responden.

### **Metode Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam suatu penelitian tertentu untuk mendapatkan kesesuaian antara penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data.

Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

#### 1. Metode angket (kuesioner)

Menurut Sugiyono (2016:142), kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan pernyataan kepada responden untuk meminta tanggapan. Kuesioner ditunjukkan pada skala Likert Sugiyono (2013:93). Skala Likert digunakan untuk memperoleh informasi tentang opini dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai pengalaman pribadi, perasaan, atau masalah umum yang terjadi. Skala Likert yakni menjawab pertanyaan, Sangat Setuju (SS), Setuju (S),

Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

### **Metode Analisa Data**

#### **Uji Validitas**

Ghozali (2009) berpendapat jika uji validitas dilaksanakan untuk memperkuat keyakinan ataupun untuk memastikan bahwa satu keyakinan itu asli. Setiap kuesioner yang diberikan dianggap sah apabila mampu menjawab pertanyaan tentang hal-hal yang akan diukurnya.

Pernyataan dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Pernyataan disebut tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Nilai  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada kotak corrected item total correlation untuk data yang telah direktifikasi.

#### **Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah dengan cara yang sama hasil pengukuran menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang identik. Dinyatakan reliabel jika variabel memenuhi syarat berikut:

Pernyataan dikatakan reliabel jika  $r_{alpha\ positif} > r_{tabel}$ .

Pernyataan tidak reliabel jika  $r_{alpha\ negatif} < r_{tabel}$ .

Dianggap reliable jika nilai  $\alpha_{Cronbach} > 0,6$ .

Dianggap tidak reliable jika  $\alpha_{Cronbach} < 0,6$ .

#### **Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi berganda merupakan pengembangan lebih lanjut dari analisis regresi sederhana kegunaannya adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) bila variabel bebasnya (X) 2 atau lebih (Riduwan, 2006-152).

Analisis regresi linier

berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Prestasi Belajar

a : Nilai konstanta

$b_1X_1$  : Koefisien regresi disiplin

$b_2X_2$  : Koefisien regresi motivasi

e : Standard error

#### **Uji Parsial (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel Coefficients. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Adapun kriteria dari uji statistik t (Ghozali, 2016) : Jika nilai signifikansi uji t  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikansi uji t  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **Uji Simultan (Uji f)**

Uji f dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan f  $< 0.05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan

mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016).

Adapun ketentuan dari uji  $f$  yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2016) : Jika nilai signifikan  $f < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

Jika nilai signifikan  $f > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat

#### Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat diukur dengan koefisien determinasi (Y).

Dengan kata lain, R-squared memberikan prediksi serta ukuran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil analisis regresi berganda uji-f dengan nilai signifikan, yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y terjadi secara bersamaan, merupakan persyaratan yang harus dipenuhi untuk memahami nilai R-squared.

Sebaliknya, nilai R-squared tidak dapat digunakan untuk meramalkan kontribusi gabungan dari variabel X dan Y jika hasil uji-f tidak signifikan.

## 2. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

| No | Pernyataan Variabel | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|----|---------------------|----------|---------|------------|
| 1. | X1.1                | ,499     | 0,220   | Valid      |
| 2. | X1.2                | ,694     | 0,220   | Valid      |

Lanjutan Tabel 1. Uji Validitas

| No  | Pernyataan Variabel | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|-----|---------------------|----------|---------|------------|
| 3.  | X1.3                | ,794     | 0,220   | Valid      |
| 4.  | X1.4                | ,438     | 0,220   | Valid      |
| 5.  | X2.1                | ,585     | 0,220   | Valid      |
| 6.  | X2.2                | ,834     | 0,220   | Valid      |
| 7.  | X2.3                | ,676     | 0,220   | Valid      |
| 8.  | X2.4                | ,709     | 0,220   | Valid      |
| 9.  | X2.5                | ,730     | 0,220   | Valid      |
| 10. | Y1.1                | ,700     | 0,220   | Valid      |
| 11. | Y1.2                | ,750     | 0,220   | Valid      |
| 12. | Y1.3                | ,812     | 0,220   | Valid      |
| 13. | Y1.4                | ,671     | 0,220   | Valid      |
| 14. | Y1.5                | ,545     | 0,220   | Valid      |

Dari hasil uji validitas diatas dapat dilihat bahwa variabel disiplin, motivasi dan prestasi belajar menghasilkan r-hitung lebih besar dari r-tabel maka dapat disimpulkan jika instrument yang digunakan valid.

#### Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

| No | Variabel             | Cronbach's Alpha | Standar Reliabilitas | Keterangan |
|----|----------------------|------------------|----------------------|------------|
| 1. | Disiplin (X1)        | ,724             | 0,600                | Reliabel   |
| 2. | Motivasi (X2)        | ,780             | 0,600                | Reliabel   |
| 3. | Prestasi Belajar (Y) | ,772             | 0,600                | Reliabel   |

Dari hasil uji realibilitas diatas dapat dilihat bahwa variabel disiplin, motivasi dan prestasi belajar menghasilkan koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan jika instrument yang digunakan reliabel.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |                            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)                 | 1.382                       | 2.403      |                           | .575  | .567 |
|                           | DISIPLIN (X <sub>1</sub> ) | .475                        | .154       | .300                      | 3.095 | .003 |
|                           | MOTIVASI (X <sub>2</sub> ) | .480                        | .100       | .464                      | 4.791 | .000 |

a. Dependent Variable: Total\_Y

**Gambar 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Pada Aplikasi SPSS**

Dari hasil uji regresi linear berganda pada tabel diatas dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,382 + 0,475 + 0,480 + e$$

- a. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 1,382. Hal ini menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel disiplin memiliki nilai positif sebesar 0,475. Hal ini menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel disiplin dan prestasi belajar.
- c. Nilai koefisien regresi untuk variabel motivasi memiliki nilai positif sebesar 0,480. Hal ini menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel motivasi dan prestasi belajar.

**Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 4. Uji t**

| Coefficients <sup>a</sup> |                            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)                 | 1.382                       | 2.403      |                           | .575  | .567 |
|                           | DISIPLIN (X <sub>1</sub> ) | .475                        | .154       | .300                      | 3.095 | .003 |
|                           | MOTIVASI (X <sub>2</sub> ) | .480                        | .100       | .464                      | 4.791 | .000 |

a. Dependent Variable: Total\_Y

**Gambar 3. Hasil Uji t Pada Aplikasi SPSS**

- a. Dapat dilihat pada tabel 4, variabel disiplin (X<sub>1</sub>) nilai t<sub>hitung</sub> adalah sebesar 3,095 > 1,991 (t<sub>tabel</sub>) maka H<sub>0</sub> ditolak yang berarti variabel disiplin (X<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Adapun nilai dari signifikan t

adalah sebesar 0,003 < 0,05 (α) maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima yang berarti variabel disiplin (X<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y).

- b. Dapat dilihat pada tabel 4, variabel motivasi (X<sub>2</sub>) nilai t<sub>hitung</sub> adalah sebesar 4,791 > 1,991 (t<sub>tabel</sub>) maka H<sub>0</sub> ditolak yang berarti variabel motivasi (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Adapun nilai dari signifikan t adalah sebesar 0,000 < 0,05 (α) maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima yang berarti variabel motivasi (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y).

**Uji Simultan (Uji f)**

**Tabel 5. Uji f**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 250.212        | 2  | 125.106     | 29.867 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 322.538        | 77 | 4.189       |        |                   |
|                    | Total      | 572.750        | 79 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Disiplin

**Gambar 4. Hasil uji f pada aplikasi SPSS**

Dapat dilihat pada tabel 5, jika nilai f<sub>hitung</sub> adalah sebesar 29,867 > 3,115 (f<sub>tabel</sub>) maka H<sub>0</sub> ditolak artinya semua variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependent.

Adapun nilai dari signifikan f adalah sebesar 0,000 < 0,05 (α) maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independent dan dependent.

## Koefisien Determinasi

**Tabel 6. Koefisien Determinasi**

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .661 <sup>a</sup> | .437     | .422              | 2.047                      |

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Disiplin

### Gambar 5. Hasil Uji Koefisien Pada Aplikasi SPSS

Pada tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi berada pada kolom *R Square* adalah sebesar 0,437 atau 43,7%.

Sehingga bisa disimpulkan jika variabel independent disiplin ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) dapat menjelaskan variabel dependent prestasi belajar ( $Y$ ). Atau dengan kata lain variabel independent disiplin ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependent prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar 43,7%. Sedangkan sisanya 56,3% berasal dari variabel lain yang tidak uji oleh peneliti.

#### Pembahasan

##### a. Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Palopo

Pada tabel 4, diatas hasil uji parsial yang diperoleh adalah nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,095 > 1,991$ ) berarti  $H_0$  ditolak. Adapun nilai signifikan  $t$  yang diperoleh lebih kecil dari nilai signifikan  $\alpha$  ( $0,003 < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin berpengaruh signifikan terhadap

prestasi belajar mahasiswa. Sehingga **Hipotesis 1** yang diduga bahwa disiplin berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Palopo **dapat diterima**.

##### b. Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Palopo.

Pada tabel 4.10 diatas hasil uji parsial yang diperoleh adalah nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,791 > 1,991$ ) berarti  $H_0$  ditolak. Adapun nilai signifikan  $t$  yang diperoleh lebih kecil dari nilai signifikan  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Sehingga **Hipotesis 2** yang diduga bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Palopo **dapat diterima**.

##### c. Pengaruh Disiplin dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Palopo

Pada tabel 4.11 diatas hasil uji simultan yang diperoleh adalah nilai  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  ( $29,867 > 3,115$ ) berarti  $H_0$  ditolak. Adapun nilai signifikan  $f$  yang diperoleh lebih kecil dari nilai signifikan  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin dan motivasi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Sehingga **Hipotesis 3** yang diduga bahwa disiplin dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Palopo **dapat diterima**.

### 3. KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

a. Disiplin berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Palopo. Hal ini dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,095 > 1,991$ ) berarti  $H_0$  ditolak. Adapun nilai signifikan  $t$  yang diperoleh lebih kecil dari nilai signifikan  $\alpha$  ( $0,003 < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

b. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Palopo. Hal ini didapat dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,791 > 1,991$ ) berarti  $H_0$  ditolak. Adapun nilai signifikan  $t$  yang diperoleh lebih kecil dari nilai signifikan  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

c. Disiplin dan motivasi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Palopo. Hal ini didapat dari nilai  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  ( $29,867 > 3,115$ ) berarti  $H_0$  ditolak. Adapun nilai

signifikan  $f$  yang diperoleh lebih kecil dari nilai signifikan  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

#### Saran

a. Saran untuk Mahasiswa

Untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa ada baiknya jika didalam diri ditumbuhkan sikap disiplin seperti mengatur waktu untuk belajar, rajin dan tepat waktu, memperhatikan penjelasan dosen dengan baik, dan tetap menjaga ketertiban dalam kelas. Selain itu mahasiswa juga harus memotivasi diri agar belajar dengan baik.

b. Saran untuk Peneliti Selanjutnya  
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan. Kami menyadari betapa pentingnya motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar. Studi ini dapat membantu peneliti lain meningkatkan prestasi belajar dan melakukan penelitian tambahan dengan faktor lain dengan memberitahu mereka tentang pentingnya motivasi dan disiplin dalam meningkatkan prestasi belajar. Temuan penelitian ini dapat membantu kegiatan belajar mengajar dengan lebih baik dengan menyediakan sumber informasi dan masukan.

#### Ucapan Terima Kasih

Segala puji dan syukur penulis perhadapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Disiplin dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas

Muhammadiyah Palopo”. Penyelesaian tulisan ini telah mendapat banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan. Sehingga dalam penulisan ini penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Saharuddin, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing I atas waktu, tenaga dan ilmunya untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Lanteng Bustami, M.M., selaku Dosen Pembimbing II atas waktu, tenaga dan ilmunya untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof., Dr., Drs., Suhardi M Anwar, M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palopo.
4. Bapak Dr. Antong, S.E., M.Si., CPIA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo.
5. Bapak Jumawan Jasman, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Muhammadiyah Palopo.
6. Para Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo yang telah membantu selama proses belajar-mengajar dan membantu kelancaran administrasi selama perkuliahan.

7. Ayah saya M. Basri P dan Ibu saya Herlina N Sunu tercinta serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, serta kasih sayang yang menjadikan saya kuat seperti sekarang, sehingga saya mampu bertahan hingga akhir dan selesai tepat waktu.
8. Teman-teman seperjuangan yang saling memberi semangat untuk berusaha dan selalu semangat dalam menyelesaikan pendidikan.
9. Kepada pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memudahkan segala urusan dan melimpahkan karunia-Nya kepada pihak-pihak tersebut sebagai implementasi wujud pengabdian kepada-Nya.

#### **Daftar Pustaka**

- Ahmadi, Abu. 1995. *Psikologi Belajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Anas Sudijono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Azwar Azrul dan Prihartono Joedo. 1986. *Metodologi Penelitian*. Salemba 4. Jakarta
- Azwar, S. 2006. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi IV. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali. Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Gunarso, S.D. 1985. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta, Gunung Mulia
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Hasibuan, M. S. 2001. *Organisasi dan motivasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hendra Surya. 2011. *Disiplin Tubuh*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Hoffman, M.L. 1970. *Power Assertion by The Perent and its impact on the child*. Child Development. 31. 129 – 143
- Hurlock, EB. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Diterjemahan oleh Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Joko Susilo, M. 2009. *Perkembangan Pembahasan RUU Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Satuan Lalu Lintas POLRI*. Jakarta.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995
- Nasution, S. 1987. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara
- Oemar Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Poerwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya
- Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi III Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Pratiwi, Noor Komari. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*. Jurnal Kependidikan. 1(2).
- Riduan. 2006. *Teknik Analisa Korelasidan Regresi Bagi Para Peneliti*. Bandung. Tarsito Offset
- Silaen, S. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis (Revisi)*. Bogor: Penerbit in media.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*,

- Kualitatif dan R&D.*  
Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan.* Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung:Alfabeta, 2013:93)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung:Alfabeta, 2015:121).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D.* Alfabeta, Bandung.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: Andi Offset
- Susanti, L. 2019. *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Terry, G.R. 2003. *Prinsip - prinsip Manajemen,* diter. Terj. J Smith D. F. M Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa.* Jakarta: Grasindo.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Zulganef. 2006. *Pemodelan Persamaan Struktural & Aplikasinya Menggunakan Amos 5.* Bandung : Pustaka